

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN
PENDIDIKAN
PENDIDIKAN

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK
ORANG JUJUR DISAYANG ALLAH MELALUI METODE GAMBAR**

LAPORAN PTK

Oleh:

ASNUL HUSNAH

NIM. 64089000294



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PPG DALAM JABATAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

PROPOSAL PTK

Berjudul

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK
ORANG JUJUR DISAYANG ALLAH MELALUI METODE GAMBAR**

PROPOSAL PTK

Diajukan Kepada

**LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu tugas**

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

ASNUL HUSNAH

NIM. 06050822049



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER 2022**

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK
ORANG JUJUR DISAYANG ALLAH MELALUI METODE GAMBAR**

Oleh:

ASNUL HUSNAH

NIM. 06050822049

**Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022
PADA LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN AMPEL
PEMBIMBING
S U R A B A Y A**

Dosen



Ainun Syarifah, M.Pd.I
Nip. 197806122007102010

Guru Pamong



Auliya 'Urromdlani, S.Pd.I
Nip. 198805072015011001

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : **Asnul Husnah**
NIM : **06050822049**
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK
ORANG JUJUR DISAYANG ALLAH MELALUI METODE GAMBAR**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Paser, 22 September 2022



Mahasiswa



Asnul Husnah
NIM. 06050822049

Dosen Pembimbing

Menyetujui,

Guru Pamong

Ainun Svarifah, M.Pd.I
Nip. 197806122007102010

Auliva 'Urromdlani, S.Pd.I
Nip.198805072015011001

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	I
LAPORAN PTK.....	II
LEMBAR PENGAJUAN PROPOSAL.....	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	IV
DAFTAR ISI	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABTRAK.....	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Analisis Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tindakan Yang Dipilih.....	3
F. Tujuan Penelitian.....	3
G. Lingkup Penelitian.....	4
H. Signifikansi Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Hipotesa Tindakan	5
B. Model Pembelajaran Media Gambar.....	5
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	6
A. Metode Penelitian	6
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	6
C. Rencana Tindakan.....	6
D. Indikator Kinerja.....	8
E. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	8
F. Indikator Nilai KKM Penilaian	9
G. Prosedur Penelitian	9
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil Penelitian	12
1. Pelaksanaan Pra Tindakan	12
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	13
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	20
4. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III.....	27
5. Rangkuman Peningkatan Hasil Tindakan Setiap Siklus.....	37
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT	46
A. Simpulan	46
B. Implikasi.....	46
C. Saran-Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	49
1. RPP (PPL 1).....	49
2. RPP (PPL 2).....	53
3. RPP(PPL 3).....	57
4. Instrumen Evaluasi	64
5. Daftar Angket.....	69
6. Daftar Wawancara	72
7. Daftar Nilai Evaluasi Siklus I, Siklus II, Siklus III	73,74,75
8. Nilai Observasi Siklus I, Siklus II, Siklus III	76,77,78

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat membuat proposal PTK dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK ORANG JUJUR DISAYANG ALLAH MELALUI METODE GAMBAR”.

Penulisan

proposal PTK ini bertujuan untuk memenuhi sebagian pengumpulan tugas program pendidikan profesi guru dalam jabatan. Proposal PTK ini mengkaji tentang penerapan model *problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Proposal PTK ini masih jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan penulisan Proposal PTK di masa yang akan datang. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu secara moril dan materiil dalam penyusunan Proposal PTK ini. Semoga Allah membalasnya dengan imbalan yang tidak ternilai harganya.

Paser, 22 September 2022



ASNUL HUSNAH
NIM 64089000294

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK ORANG JUJUR DISAYANG ALLAH MELALUI METODE GAMBAR SISWA KELAS V SDN 005 BATU ENGAU, KAB. PASER SEMESTER 1” ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauhmana peningkatan pemahaman siswa dengan metode Gambar Adapun masalah dalam penelitian ini yakni “adakah peningkatan pemahaman siswa dengan metode gambar pada materi tema 3 tentang jujur”. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 005 Batu Engau tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 22 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi yang dilakukan selama penelitian pada siklus I dan siklus II sedang berlangsung. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif untuk mengolah data kuantitatif hasil test. Sedangkan teknik kualitatif untuk menganalisis data kualitatif non test. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan metode KOOPERATIF LEARNING PADA KELAS V SDN 005 BATU ENGAU KAB. PASER SEMESTER 1. Peneliti mengharapkan untuk penelitian berikutnya agar memilih metode yang tepat dan menggunakan alat peraga yang mendukung terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci: Metode Gambar pada tema 3 tentang kejujuran



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di SD 005 Batu Engau yang didalamnya menjelaskan beberapa materi pokok tentang keimanan, keagamaan, akhlaq dan sebagainya. Tujuan pendidikan dalam konteks ini membantu mengkondisikan peserta didik pada sikap, perilaku atau kepribadian yang benar agar mampu berkembang dan berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran harus mampu membantu peserta didik agar menjadi manusia yang berbudaya tinggi dan bermoral tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan pencapaian tersebut salah satu cara bisa dilakukan oleh seorang guru adalah dengan melaksanakan pembelajaran inovatif. Disisi lain minat siswa terhadap mata pelajaran PAI menurun, siswa lebih suka dengan mata pelajaran lain yang berbasis teknologi dan informasi oleh karena itu mata pelajaran PAI perlu aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan agar peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peranan Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam era globalisasi seperti sekarang ini, dengan pembekalan moral kepada peserta didik sehingga mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan tatanan moral. Mengingat kekhawatiran akan pengaruh jangka panjang dari kemajuan IPTEK yang mungkin melampaui batas, PAI harus bertindak untuk mencegah dampak-dampak yang menyertai kemajuan tersebut. Pendidikan Agama Islam dituntut mampu menciptakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara pada nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, kejujuran juga sangat penting karena dapat membantu peserta didik dalam mengatur dan mengontrol diri dalam bersikap. Dengan demikian, perilaku jujur memiliki peran yang penting dalam mengantar kesuksesan hidup seseorang. Dengan upaya peningkatan potensi ini, peserta didik akan memiliki kemampuan mengendalikan diri, semangat tinggi dalam memotivasi dirinya untuk selalu bersikap yang baik.

Masalahnya sekarang pendidikan pada umumnya termasuk pendidikan Islam saat ini, cenderung berhasil membina ketrampilan intelektual, namun kurang

berhasil menumbuhkan kejujuran, sehingga jumlah pelajar dan lulusan pendidikan banyak menunjukkan sikap yang tidak terpuji, seperti perkelahian pelajar, kanakalan dan kriminalitas, yang terjadi dikalangan mereka adalah tanda dari ketidakmampuan mereka dalam mengatur ahlak dan sikap jujur. Hal ini mengakibatkan mereka lebih cenderung untuk melakukan akhlak tercela. Oleh karena itu sikap untuk bertindak terpuji atau sangat menentukan dalam membentuk manusia yang mempunyai akhlakul karimah. Karena dalam pengendalian diri, hal-hal yang ada seperti integritas, komitmen, konsisten, totalitas dapat dibangun dengan ajaran-ajaran agama yang dilakukan secara baik, teguh dan menghayati maknanya. Dimana dalam Islam sangat menekankan keluhuran budi dan menekankan akan kesempurnaan nilai-nilai kemanusiaan. Sedangkan arah dari kejujuran hidup adalah agar manusia senantiasa terkendali jiwanya sehingga dapat menguasai dirinya dengan baik dan mempunyai keiklasan bergaul dalam konteks sosial dan berikhtikar kepeduliannya. Oleh karena itu, sebagai guru harus mampu menyampaikan materi dengan metode yang tepat agar pembelajaran dapat sampai pada ranah peningkatan baik sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan pernyataan di atas, upaya yang harus dilakukan guru PAI untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, diperlukan penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang sistematis dan terarah, sehingga penulis mencoba menerapkan metode gambar untuk meningkatkan kejujuran peserta didik dalam merespon materi yang diajarkan. Gambar sebagai salah satu metode pendidikan ternyata mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan, sifat alamiah manusia yang mengenai gambar dan memahami pengaruhnya terhadap perasaan, Dengan mencoba mengaplikasikan metode gambar itu dapat meningkatkan kejujuran berperilaku peserta didik, karena metode gambar mampu menyentuh jiwa jika didasari oleh ketulusan hati yang mendalam.

kemudian dapat ditanamkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dasar pemikiran inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan kejujuran dalam Pembelajaran Pendidikan

A. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Tema 3 masih kurang.
2. Siswa ketika diberikan pertanyaan memilih diam saja.
3. Memiliki kesulitan untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan.
4. Siswa masih terbiasa mengobrol.
5. Siswa belum bisa untuk memutuskan.
6. Kurangnya mencermati dan menafsirkan pada diri siswa.

B. Analisis Masalah

Pertama, pada saat guru menunggu untuk kesempatan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, 1 sampai 3 orang yang bertanya mengenai masalah tersebut, sisanya tidak ada yang bertanya dan memilih diam saja.

Kedua, siswa masih terbiasa mengobrol saat pembelajaran Tema 3 berlangsung hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir kritis ketika guru bertanya pada siswa tersebut karena kurang memperhatikan pembelajaran dikelas.

Ketiga, ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai sikap kejujuran pada lingkungan sekitar, siswa belum bisa untuk memutuskan kausalitas (sebab- akibat) pada konflik/permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Kurangnya mencermati dan menafsirkan pada diri siswa sehingga tidak dapat menjawab dengan sempurna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode penerapan media gambar dengan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan sikap peserta didik pada aspek kejujuran dan ahlak siswa kelas V SDN 005 Batu Engau?
- b. Bagaimana peningkatkan keberhasilan belajar siswa dengan penerapan metode gambar dengan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan perilaku kejujuran siswa peserta didik Kelas V SDN 005 Batu Engau?

D. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan pada kerangka berpikir maka tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar dengan model pembelajaran PBL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menunjukkan sikap kejujuran.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan PTK adalah :

- a. Memperbaiki pola pembelajaran
- b. Memperbaiki perilaku peserta didik
- c. Meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran

F. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan pada penelitian tindakan kelas ini hanya akan membahas masalah upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam jujur melalui penerapan media gambar dengan model pembelajaran PBL. Dalam penelitian ini, indikator meningkatnya kemampuan siswa wa bisa dilihat dari hasil observasi dan tes bagi siswa.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bisa memberi manfaat antara lain:

- a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan/atau referensi dalam memilih serta menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan kecakapan abad 21 dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi siswa

Sebagai pengetahuan baru dalam proses pembelajaran sekaligus peningkatan kemampuan siswa dalam bersikap jujur bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Menunjukkan kejujuran kepada sesama dan kepada Allah Swt

Kemampuan Menunjukkan sikap berarti kesanggupan melakukan sesuatu, Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Robbins 2009: 57). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Munandar (dalam Lestari 2013: 5) kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan. Sedangkan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata mampu diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan,

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menunjukkan sikap perilaku jujur adalah potensi menguasai suatu keahlian yaitu anak dapat membedakan yang baik dan buruk. Kemampuan membedakan merupakan hasil yang didapat dari latihan. Jadi yang dimaksud kemampuan membedakan antara yang baik dan buruk merupakan kecakapan anak mengetahui tentang ketidak samaan sesuatu hal secara mudah.

B Penerapan pembelajaran media gambar

Proses pembelajaran menggunakan media gambar dapat diartikan sebagai perantara/pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan dalam kaitannya dengan pengajaran pembelajaran, media diartikan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar. Video, televisi, computer, diagram, bahan-bahan percetak dan hal lain buatan guru dapat dipandang sebagai media pembelajaran jika medium itu membawa pesan berisi tujuan pengajaran terkait materi pembahasan yang telah ditentukan.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana guru yang melakukan tindakan itu sendiri. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2009:3). Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yaitu: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki pembelajaran dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 005 Batu Engau tahun ajaran 2022/2023 yakni 21 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki, 10 perempuan. Sedangkan obyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab pada siswa kelas V SDN 005 Batu Engau. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke III September s/d minggu ke II Oktober 2022

Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang masing-masing siklus meliputi empat fase, yakni perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil yang dalam hal ini ditandai dengan guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan media gambar

C. Rencana Tindakan

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen karena peneliti juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya.

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran gambar digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa terkait kemampuan menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah kejujuran digunakan pada setiap pembelajaran untuk meneliti tingkat keberhasilan pembelajaran.

3. Tes

Diterapkan tes bagi siswa yang digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa terkait materi Orang jujur disayang Allah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bukti otentik pelaksanaan penelitian, dokumen guru mengenai nilai siswa semester ganjil, dan foto-foto selama proses pembelajaran. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data yang valid sebagai penunjang keberhasilan. Pada penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

5. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu obyek secara sistematis. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa secara individu maupun dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya dalam pembelajaran. Aktivitas siswa yang terkait dengan aspek kreativitas mereka.

6. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui serta mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat dan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk uraian (essay), karena tes dalam bentuk ini mampu memunculkan kreativitas siswa dalam berpikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pendapat dan pikiran mereka. Tes akan dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran

D. Indikator Kinerja

Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi.

1. Analisis data observasi kemampuan pada siswa kelas V

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa yang berpedoman pada lembar observasi keaktifan siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasikan untuk menentukan seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus prosentase diperoleh dari rata-rata prosentase keaktifan siswa pada tiap pertemuan.

2. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam membedakan menunjukkan sikap kejujuran pada siswa dilihat dari aktivitas yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran melihat KKM dengan menunjukkan hasil maksimal

E. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar. Sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks ini kegiatan guru sebagai pengajar biasa tentu berbeda dengan guru sebagai pengajar dan pelaksana PTK. Pada penelitian ini, bertindak sebagai guru peneliti di kelasnya sendiri bukan berkolaborasi dengan guru yang lainnya.

F. Indikator Nilai KKM Penilaian

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

Pemahaman peserta didik konsep terhadap sikap menghargai sesama manusia mencapai nilai KKM(Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 70.

Penerapan konsep oleh peserta didik dapat dilihat dari:

1. Kerjasama antar peserta didik dalam proses pembelajaran melalui metode gambar.

Dalam hal ini peneliti menentukan indikator keberhasilan berdasarkan skala sikap berikut:

A. Aspek Penilaian

1. Sikap
2. Keaktifan
3. Respon
4. Kemampuan
5. Kerjasama

B. Skor

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan menggunakan tiga siklus, untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam aspek sikap materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru dengan metode gambar.

Siklus 1

2. Perencanaan

- a. Penelitian melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui KD (kompetensi dasar) 1.5 Tentang Perilaku Jujur yang akan disampaikan dalam pembelajaran
- b. Membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang akan digunakan dalam PTK ini
- c. Membuat lembar kerja peserta didik
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

3. Pelaksanaan

- a. Guru menjelaskan tujuan dan materi pokok pembelajaran
- b. Guru mendemonstrasikan materi
- c. Guru membagi kelompok peserta didik
- d. Guru memberi kesempatan kelompok peserta didik untuk membuat sampul
- e. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk menanggapi materi
- f. Guru mengklarifikasi materi
- g. Guru mengevaluasi terhadap penguasaan peserta didik
- h. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi

4. Observasi

- a. Menilai tindakan peserta didik ketika guru menjelaskan materi pokok
- b. Menilai respon peserta didik ketika guru menyampaikan materi
- c. Menilai peserta didik ketika kelompok peserta didik berlatih membuat sampul tentang materi
- d. Menilai perilaku peserta didik ketika bekerjasama dalam kelompok.

5. Refleksi

Pada tahap ini dianalisis perubahan yang terjadi: (1) pada peserta didik, (2) suasana kelas. Guru (sebagai peneliti sekaligus pelaksana), guru pendamping, dan peserta didik duduk bersama untuk membahas kegiatan pembelajaran dan tindakan kelas yang telah dilakukan.

Dari hasil lembar observasi dinilai tindakan kelas yang dilakukan guru menghasilkan perubahan yang signifikan. Indikator perubahan tersebut terlihat dari, antara lain: (1) perilaku peserta didik di dalam belajar lebih aktif, komunikatif, efektif, dan merasa senang sehingga peserta didik termotivasi untuk serius belajar, (2) Hasil observasi peserta didik menunjukkan peningkatan. Dengan Jujur

Apabila siklus 1 belum mencapai indikator sesuai yang diharapkan atau belum bisa mengatasi masalah maka perlu dilanjutkan dalam kegiatan penelitian pada siklus II, demikian pula bisa terjadi pada siklus II tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar, dilanjutkan penelitian siklus III dan seterusnya sampai diperoleh kemajuan yang signifikan dalam pemecahan masalah, atau sampai terpenuhinya seluruh butir sasaran dalam panduan observasi dan meningkatnya hasil belajar peserta didik

Siklus II

Peneliti menganalisa perkembangan yang terjadi pada siklus I. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan KD (kompetensi dasar) 1.6 Tentang Sikap Hormat dan Patuh berdasarkan pertimbangan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Kelemahan kelemahan tersebut diperbaiki dengan ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang baik, adapun tahap-tahapnya adalah:

- a. Mereview dan merencanakan tindakan baru pada aspek yang belum tuntas
- b. Melaksanakan tindakan baru, serta pemantauan aspek-aspek dalam kegiatan pembelajaran
- c. Mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai indikator pencapaian
- d. Menganalisis data dan merefleksi.
- e. Bahan materi ajar Menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru

Siklus III

Jika pada siklus II tingkat ketuntasan peserta didik belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan, yaitu kriteria ketuntasan 80% dengan skor minimal 70 dan jika segala permasalahan seperti yang dirumuskan belum terjawab, akan dilanjutkan ke siklus III dengan KD (kompetensi dasar) 1.7 Tentang Sikap dan Perilaku Menghargai sesama Manusia. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus ini mengacu kepada tindakan yang dilakukan pada siklus II. Namun meskipun kriteria ketuntasan sudah tercapai dan masalah yang sudah dirumuskan sudah terjawab pada siklus II, namun akan tetap dilanjutkan ke siklus III untuk memenuhi kebutuhan penelitian yaitu 3 siklus.

Sebaliknya apabila siklus II belum memenuhi ketuntasan, maka wajib dilanjutkan ke siklus III

Selanjutnya andaikata pada siklus III tingkat ketuntasan dan permasalahan tidak terjawab sesuai harapan, berarti metode gambar yang diterapkan kurang cocok digunakan pada pembahasan menghargai sesama manusia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Paparan data disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang mencakup data perencanaan dan proses pembelajaran. Data perencanaan berupa persiapan mengajar tertulis yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data proses pembelajaran pelaksanaan menghargai sesama manusia dengan metode gambar.

Dalam penelitian ini akan diuraikan berdasarkan pada data yang dikumpulkan peneliti dan guru kolaborator. Data tersebut diambil melalui pengamatan dan dokumen sebagai catatan lapangan sesuai latar proses pembelajaran berlangsung berikut wawancara, hasil tes, uraian data dan temuan-temuan penelitian pada masing-masing siklus pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu (saya) sebagai peneliti mengadakan studi pendahuluan di SDN 005 BATU ENGAU KAB. PASER. (saya) sebagai Peneliti menjumpai kepala sekolah untuk menyampaikan maksud peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas di kelas V 005 BATU ENGAU KAB, PASER. Kepala sekolah menyambut baik dan menyetujui kegiatan tindakan kelas yang akan dilakukan, apalagi selama ini belum pernah diadakan kegiatan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas. Pada kesempatan itu jugapeneliti memohon izin kepada kepala sekolah atas segala kegiatan yang relevan dengan kegiatan tindakan kelas, misalnya menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Pada hari yang sama (saya) sebagai peneliti mengadakan pertemuan dengan guru kelas/wali kelas untuk mendampingi peneliti sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan. Guru kelas/wali kelas tersebut juga menyambut baik niat peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dikelasnya.

Kemudian (saya) sebagai peneliti menyampaikan maksud di atas kepada kolaborator untuk membantu terlaksananya penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini kolaborator yang (saya) sebagai peneliti pilih adalah guru kelas/wali kelas SDN 005 Batu Engau Kab. Paser.

2. Diskripsi Pelaksanaan Siklus 1 (Pertama)

Siklus I (pertama) penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tanggal 22 September 2022, dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Namun yang dilakukan penelitian sejumlah 13 orang dan sisanya beragam non muslim, Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru dengan alokasi waktu 2,7 x 35 menit.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I (pertama) adalah:

a. Perencanaan (persiapan)

Pada tahap ini (saya) sebagai peneliti melakukan beberapa kegiatan yang akan dipersiapkan pada siklus I (pertama), sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi bahan ajar, dengan materi pokok yaitu menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan pembelajaran metode gambar
- 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik
- 4) Menyiapkan daftar nama-nama kelompok
- 5) Menyusun instrumen penelitian:
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dengan tujuan melihat keadaan peserta didik pada saat proses pembelajaran dilaksanakan
 - b) Menyiapkan perangkat soal untuk evaluasi hasil belajar peserta didik
 - c) Menyiapkan lembar catatan respon peserta didik dengan maksud menjangkau respon peserta didik terhadap pembelajaran metode gambar.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I (pertama) dilaksanakan pada tanggal 22 september 2022, dengan jumlah peserta didik 21 orang. Dalam hal ini (saya) sebagai peneliti bertindak sebagai pengajar.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama lima jam pelajaran yaitu 2,7x45 menit yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup

1). Kegiatan Awal (20 menit)

Pada tahap awal ini peneliti dan kolaborator (RH) masuk kelas, dengan memberi salam “ *assalamu`alaikum*” lalu peserta didik menjawab salam “*wa`alaikumussalam warohmatullahi wabarakatuh*”. Kemudian mengondisikan kelas dengan menyapa kabar peserta didik terlebih dahulu, dan meminta peserta didik untuk merapikan pakaian, meja, kursi dan perangkat kelas yang masih belum rapi dan memeriksa kebersihan kelas. Kemudian peneliti dan kolaborator duduk dan selanjutnya peserta didik yang dipimpin oleh ketua kelas melakukan pekerjaan harian yang sudah terbiasa di sekolah yaitu menyiapkan kelas, mengucapkan salam dan berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah peserta didik mengucapkan salam dan berdoa peneliti mengabsen peserta didik satu persatu.

Selanjutnya peneliti menuntun peserta didik untuk menyiapkan kursi dan meja tamu di depan kelas serta membagi kelompok peserta didik. Setelah menyiapkan kursi dan meja, peneliti menyuruh peserta didik kembali duduk, kemudian (saya) sebagai peneliti menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan kita pelajari hari ini yaitu hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode gambar.

2). Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi berpakaian dan berhias serta bertamu dan menerima tamu, membaca ayat-ayat yang berkenaan dengan materi. Setelah menjelaskan materi peneliti memperagakan materi. Selanjutnya peneliti menjelaskan langkah-langkah metode gambar serta membagi dua kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan dan memerankan materi. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memulai melakukan lipatan kertas.

Peserta didik mulai demonstrasi tentang menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru. Sementara peneliti membimbing dan mengamati peran peserta didik. Setelah mencermati materi, penulis mengadakan evaluasi.

3). Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti menyimpulkan materi yang telah diajarkan dan menunjuk seorang peserta didik untuk merefleksi materi yang telah dibahas.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1, format lembar observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 12

Tabel 1 Hasil Aktivitas Melipat Kertas Peserta Didik

NO	INDIKATOR	SIKLUS		
		Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)
1	Sikap	57	4,4	76%
2	Keaktifan	57	4,4	76%
3	Respon	58	4,5	77,3%
4	Kemampuan	58	4,5	77,3%
5	Kerja Sama	59	4,5	78,7%
6	Kebenaran	57	4,4	76%
	Jumlah	346	26,7	461,4%

Keterangan:

Jumlah : Jumlah total skor indikator atau aspek yang diamati.

Total persentase dari aktivitas demonstrasi dan bermain peran peserta didik adalah:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{346}{450} \times 100\% = 76,9\%$$

Analisis data yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator tiap-tiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya disebut skor. Adapun cara menghitung persentase aktivitas peserta didik adalah membagi jumlah skor aktivitas dengan skor total aktivitas yang kemudian dikalikan dengan 100%.

Dengan demikian tingkat aktivitas peserta didik yang ditemukan pada siklus I (pertama) dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas, karena indikator yang peneliti tetapkan 80%. Jadi peneliti simpulkan bahwa pada siklus I (pertama) aktivitas peserta didik dalam mendemonstrasikan dan memerankan masih rendah.

Angka 76,9% merupakan angka kumulatif dari indikator sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran syariat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode gambar.

Sikap yang dimaksud adalah sikap peserta didik dalam berperilaku dan menghargai teman waktu proses pembelajaran, misalnya mendengar pendapat temannya, tidak membuat keributan, dan berperilaku sopan saat proses pembelajaran. Sikap ini terlihat hingga 76%. Selanjutnya terlihat tingkat keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan menyatakan ide dengan jelas mencapai 76%. Respon peserta didik dalam menanggapi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, respon ini mencapai 77,3%. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran mencapai 77,3%. Kerja sama peserta didik dengan peserta didik lainnya dan sesama kelompok dalam proses pembelajaran, ini terlihat mencapai 78,7%, dan kebenaran yaitu kebenaran peserta didik menurut ajaran Islam dalam proses pembelajaran mencapai 76%.

d. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada siklus I (pertama) diketahui setelah guru melakukan evaluasi atau uji kompetensi di akhir pembelajaran pada pembelajaran metode gambar.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 76,90% peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar atau kompeten terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan yang tidak tuntas belajar atau tidak kompeten terhadap materi yang diajarkan ada 23,10%. Jadi meskipun implementasi pembelajaran metode gambar pada pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek sikap di kelas V SDN 005 Batu Engau terjadi perubahan yang positif terhadap hasil belajar, tetapi hasil belajar tersebut belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal yakni

80%

Untuk lebih jelas data tersebut, peneliti paparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	Aprilian Peratama	68	Belum Tuntas
2	Ario Bargono	71	Tuntas
3	Badrian	72	Tuntas
4	Brilyan P Rara		
5	Diana Wulandari	71	Tuntas
6	Eldi Wardani	83	Tuntas
7	Francisco Farelino Manggo		
8	Gisela Kornalisa Missa		
9	Jolio Koy		
10	Junita M.D. Cika		
11	Klaudia Puspita Nur	73	Tuntas
12	Marsel		
13	Muhammad Al Hamidi	68	Belum Tuntas
14	Muhammad Saiful Rizal	80	Tuntas
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	89	Tuntas
16	Nur Khofifah	85	Tuntas
17	Rahwana	68	Belum Tuntas
18	Refli Lem Sir		
19	Rendi Arta Sasta Obe		
20	Rizky Nur Azizah	72	Tuntas
21	Syarifa Fatimah Naiya	79	Tuntas

Tabel 3 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I (Pertama)

No	Nilai	Jumlah (F)	Presentase (%)	Keterangan
1	81 – 100	3	23,10%	Kompeten
2	70 – 80	7	53,80%	Cukup Kompeten
3	51 – 69	3	23,10%	Tidak Kompeten
4	40-50	-	-	-
	Jumlah	13	100%	

Dari tabel di atas ketuntasan peserta didik mencapai 76,90% yang terdiri dari 23,10% kompeten, 53,80% cukup kompeten dan 23,10% tidak kompeten. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I (pertama) secara klasikal peserta didik belum tuntas.

Data tabel di atas merupakan analisis peneliti dari jawaban-jawaban peserta didik pada waktu dilakukan uji kompetensi. Adapun instrumen evaluasi dan hasil jawaban tertera pada lampiran 9

Uji kompetensi pada pembelajaran metode gambar memiliki fungsi untuk mengetahui secara tepat kompetensi peserta didik, memberi penguatan kepada peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sebagainya.

e. Respon Peserta Didik

Respon awal yang diberikan peserta didik berkaitan dengan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan metode gambar. Hal ini karena metode pembelajaran ini masih asing bahkan belum pernah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam.

Pada saat peneliti menjelaskan materi dan cara bersikap jujur menurut ajaran Islam tampak dari beberapa peserta didik masih bingung, tidak memahami bagaimana bersikap jujur menurut ajaran Islam. Misalnya Muhammad Ubaidillah Ibrahim, salah seorang peserta didik yang bertanya: Ibu bagaimana menurut ajaran agama Islam dengan bersikap jujur dalam kehidupan sehari?

Respon peserta didik di atas menunjukkan masih terlihat peserta didik yang masih bingung bersikap jujur yang benar menurut syariat Islam. Sementara hasil wawancara peneliti kepada salah seorang peserta didik mengatakan sebagai berikut:

“Pembelajaran dengan menggunakan metode gambar sangat menyenangkan dan lebih mudah saya memahaminya.”

Ibu Fatimah selaku kolaborator juga mengemukakan:

“Pembelajaran seperti ini cukup baik berkolaborasi dengan pembelajaran ekspositori memakai metode ceramah, menurut saya waktu harus kita perhitungkan betul.”

Peserta didik memiliki respon yang positif untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti harus merancang lebih jelas lagi petunjuk atau cara pembelajaran agar peserta didik lebih memahami teknik atau cara pembelajaran dengan metode gambar.

f. Refleksi dan Perencanaan Tindakan

Refleksi dari kegiatan penelitian tindakan kelas siklus I (pertama):

- 1) Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus I (petama), belum menunjukkan hasil seperti yang diharapkan peneliti yaitu peserta didik tidak mampu menjalankan materi sesuai dengan ajaran Islam. Dari pengamatan peneliti, keenam aktivitas yang mesti dilaksanakan secara baik dan benar. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase yang ditemukan mencapai 76,9% untuk pengukuran sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran syariat. Sementara angka yang ditetapkan peneliti adalah 80%. Kesemua indikator ini perlu ditingkatkan dalam rangka menghasilkan prestasi peserta didik yang lebih baik.
- 2) Hasil wawancara peneliti dan kolaborator dengan beberapa peserta didik disimpulkan bahwa umumnya peserta didik merasa senang dan mudah memahami materi yang disampaikan akan tetapi waktu yang tersedia sangat terbatas
- 3) Hasil belajar peserta didik secara individu belum mencapai standar ketuntasan secara klasikal 80%, karena hanya terdapat 76,90% peserta didik mendapat skor > 70 atau mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan demikian kriteria keberhasilan belum mencapai target yang ditetapkan pada penelitian tindakan kelas.
- 4) Hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa hampir semuanya peserta didik senang dan bersemangat dalam pembelajaran dengan metode gambar.

Dari beberapa analisis data yang diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pelaksanaan siklus I (pertama) ini belum mencapai kriteria persentase yang telah ditetapkan yaitu secara klasikal 80%. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I (pertama) ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi agar kegiatan tindakan kelas siklus II (kedua) terlaksana dengan baik.

Berikut ini merupakan revisi yang harus diperhatikan untuk pelaksanaan siklus kedua, antara lain:

- 1) Peneliti harus mendistribusikan waktu secara baik, karena waktu yang tersedia hanya 2,7 x 35 menit atau 2,7 x alokasi waktu pembelajaran. Oleh karena itu harus dimanfaatkan seefektif mungkin.
- 2) Peneliti harus lebih jelas menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi ini.
- 3) Peneliti menyuruh peserta didik untuk mencari sumber lain selain dari buku paket pendidikan agama Islam yang berkenaan dengan materi.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II (Kedua)

Siklus II (kedua) penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2022, dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan alokasi waktu 2,7 x 35 menit.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II (kedua) adalah:

a. Perencanaan (persiapan)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang akan dipersiapkan pada siklus II (kedua), sebagai berikut:

1. Mempersiapkan materi bahan ajar, dengan materi pokok yaitu menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam dengan menerapkan pembelajaran metode discovery learning
3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik
4. Menyiapkan daftar nama-nama kelompok
5. Menyusun instrumen penelitian:
 - a. Lembar observasi aktivitas peserta didik dengan tujuan melihat keadaan peserta didik pada saat proses pembelajaran dilaksanakan
 - b. Menyiapkan perangkat soal untuk evaluasi hasil belajar peserta didik
 - c. Menyiapkan lembar angket respon peserta didik dengan maksud menjangkau respon peserta didik terhadap pembelajaran metode gambar.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II (kedua) dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2022, dengan jumlah peserta didik 13 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua koma tujuh jam pelajaran yaitu 2,7x35 menit yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1). Kegiatan Awal (20 menit)

Pada tahap awal ini peneliti dan kolaborator masuk kelas, dengan memberi salam “ *assalamu`alaikum*” lalu peserta didik menjawab salam “*wa`alaikumussalam warohmatullahi wabarakatuh*”. Kemudian mengondisikan kelas dengan menyapa kabar peserta didik terlebih dahulu, dan mengecek kehadiran siswa, dan berdoa sebelum pelajaran dimulai.

Selanjutnya peneliti mengingatkan peserta didik agar selalu mengutamakan kedisiplinan, membaca surah-surah pendek, siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, dan mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya.

Kemudian Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan manfaat dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan, siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin dan kerjasama dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran, dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media lipat dan tempel kertas serta cara menggunakan / menjalankannya, dan siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru.

2). Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti ini, Siswa mengamati teori kejujuran melalui suber belajar, Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait video yang tampilkan, Siswa mulai menjalankan media lipat dan tempel kertas.

Perwakilan kelompok untuk mengambil satu kertas yang akan dilipat dan digunting, kemudian ditempelkan pada salah satu sampul buku, maka jadilah seperti sampul judul buku, lalu kelompok boleh berdiskusi dahulu dengan kelompoknya tentang cara pengerjaan penempelan kertas tersebut, lalu ditanggapi oleh kelompok lain, Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjelaskan cara pembuatan dan pengerjaannya, Setelah setiap kelompok menyelesaikan diskusinya. Tiap kelompok secara bergantian diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya, kelompok lain mengamati dan diminta untuk memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan, guru memperhatikan dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sudah persentasi, dan guru memberikan kesimpulan beserta peserta didik atas persentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok.

3). Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diisi dan soal pilihan ganda, guru memberikan kesimpulan akhir materi bersama peserta didik, guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya, guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a atau membaca surat Al-Asr, dan guru mengucapkan salam

c. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II (kedua) dapat dilihat pada tabel 4 dan format lembar observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 13.

Tabel 4 Hasil Aktivitas Demonstrasi dan Bermain Peran Peserta Didik

NO	INDIKATOR	SIKLUS		
		Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)
1	Sikap	64	4,9	85,3%
2	Keaktifan	64	4,9	85,3%
3	Respon	62	4,8	82,6%
4	Kemampuan	63	4,8	84%
5	Kerja Sama	63	4,8	84%
6	Kebenaran	63	4,8	84%
	Jumlah	379	29	505,2%

Keterangan:

Jumlah : Jumlah total skor indikator atau aspek yang diamati.

Total persentase dari aktivitas demonstrasi dan bermain peran peserta didik adalah:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{379}{450} \times 100\% = 84,2\%$$

Analisis data yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator tiap-tiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya disebut skor. Adapun cara menghitung persentase aktivitas peserta didik adalah membagi jumlah skor aktivitas dengan skor total aktivitas yang kemudian dikalikan dengan 100%.

Dengan demikian tingkat aktivitas peserta didik yang ditemukan pada siklus II (kedua) dapat dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas, karena indikator yang peneliti tetap 80%. Jadi peneliti simpulkan bahwa pada siklus II (kedua) aktivitas peserta didik dalam mendemonstrasikan dan memerankan dikatakan tuntas, namun perlu ditingkatkan lagi.

Angka 84,2% merupakan angka kumulatif dari indikator sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran syariat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode gambar.

Sikap yang dimaksud adalah sikap peserta didik dalam berperilaku dan menghargai teman waktu proses pembelajaran, misalnya mendengar pendapat temannya, tidak membuat keributan, dan berperilaku sopan saat proses pembelajaran. Sikap ini terlihat hingga 85,3%.

Selanjutnya terlihat tingkat keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan menyatakan ide dengan jelas mencapai 85,3%. Respon peserta didik dalam menanggapi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, respon ini mencapai 82,6%. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran mencapai 84%. Kerja sama peserta didik dengan peserta didik lainnya dan sesama kelompok dalam proses pembelajaran, ini terlihat mencapai 84%, dan kebenaran yaitu kebenaran peserta didik menurut ajaran Islam dalam proses pembelajaran mencapai 84%.

d. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II (Kedua)

Hasil belajar peserta didik pada siklus II (kedua) diketahui setelah guru melakukan evaluasi atau uji kompetensi di akhir pembelajaran pada pembelajaran metode gambar.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 80% peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar atau kompeten terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan yang tidak tuntas belajar atau tidak kompeten terhadap materi yang diajarkan ada 20%. Jadi meskipun implementasi pembelajaran metode gambar pada pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek sikap di kelas V SDN 005 Batu Engau terjadi perubahan yang positif terhadap hasil belajar, tetapi hasil belajar tersebut perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 5 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	Aprilian Peratama	68	Tidak Tuntas
2	Ario Bargono	80	Tuntas
3	Badrian	78	Tuntas
4	Brilyan P Rara		
5	Diana Wulandari	84	Tuntas
6	Eldi Wardani	88	Tuntas
7	Francisco FarelinoManggo		
8	Gisela Kornalisa Missa		
9	Jolio Koy		
10	Junita M.D. Cika		
11	Klaudia Puspita Nur	80	Tuntas
12	Marsel		
13	Muhammad Al Hamidi	67	Belum Tuntas
14	Muhammad Saiful Rizal	80	Tuntas
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	90	Tuntas
16	Nur Khofifah	90	Tuntas
17	Rahwana	74	Tuntas
18	Refli Lem Sir		
19	Rendi Artta Sasta Obe		
20	Rizky Nur Azizah	77	Tuntas
21	Syarifa Fatimah Naiya	85	Tuntas

Tabel 6 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah (F)	Presentase (%)	Keterangan
1	81 – 100	5	38,1%	Kompeten
2	70 – 80	6	46,1%	Cukup Kompeten
3	51 – 69	2	15,8%	Tidak Kompeten
4	40-50	-	-	-
	Jumlah	13	100%	

Dari tabel di atas ketuntasan peserta didik mencapai 84,20% yang terdiri dari 38,10% kompeten, 46,10% cukup kompeten, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 15,80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II (kedua) secara klasikal peserta didik sudah tuntas.

Data tabel di atas merupakan analisis peneliti dari jawaban-jawaban peserta didik pada waktu dilakukan uji kompetensi

Uji kompetensi pada pembelajaran metode gambar memiliki fungsi untuk mengetahui secara tepat kompetensi peserta didik, memberi penguatan kepada peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sebagainya.

e. Respon Peserta Didik

Respon peserta didik terhadap model pembelajaran ini diperoleh melalui wawancara beberapa orang peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik dalam pembelajaran metode gambar pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan metode gambar.

Hasil wawancara peneliti dan kolaborator menunjukkan bahwa peserta didik senang belajar materi ini dengan menggunakan metode gambar. Mereka juga mengatakan dengan pembelajaran ini mereka lebih memahami menurut ajaran Islam cara bersikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang benar. Ada empat orang peserta didik yang peneliti dan kolaborator wawancarai diantaranya SFN, MUI, NK, dan EW.

Dari wawancara dengan salah seorang peserta didik (NK) berkenaan dengan responnya terhadap pembelajaran dengan metode gambar, dijelaskannya sebagai berikut:

“Iya bu, pembelajaran seperti ini baru sekarang saya ikuti. Ibu telah membuat kami belajar dengan bersemangat”.

Peserta didik yang lain (MUI) menjelaskan alasan mereka tentang respon positif terhadap pembelajaran yang telah mereka ikuti sebagai berikut: “Wah, senang sekali bu, saya jadi lebih bergairah dan lebih mudah memahami materi pelajaran yang ibu sajikan”.

Sementara itu ketika kepada peserta didik ditanyakan tentang kesulitan mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan metode gambar, salah seorang (SFN) menjawab:

“Tidak Bu. Malah sebaliknya, saya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mudah”.

Pernyataan-pernyataan peserta didik yang mengemuka dalam wawancara di atas menggambarkan kondisi pembelajaran yang sudah mulai membaik dan memenuhi harapan. Ternyata pembelajaran dengan menggunakan metode gambar membuat peserta didik lebih bergairah, sehingga meningkatkan motivasi. Jadi wajar jika keterserapan materi juga dirasakan meningkat oleh peserta didik dan bahkan mereka menginginkan agar metode yang sama diterapkan kembali dalam pembelajaran berikutnya.

f. Refleksi dan Perencanaan Tindakan

Refleksi dari kegiatan penelitian tindakan kelas siklus II (kedua) adalah:

- 1) Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus II (kedua), sudah menunjukkan hasil yang diharapkan peneliti yaitu peserta didik sudah mampu mendemonstrasikan dan mencontohkan materi sesuai dengan ajaran Islam. Dari pengamatan peneliti, keenam aktivitas sudah dilaksanakan secara baik dan benar. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase yang ditemukan mencapai 84,2% untuk pengukuran sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran. Sementara angka yang ditetapkan peneliti adalah 80%. Walaupun sudah menunjukkan hasil yang memuaskan namun perlu ditingkatkan dalam rangka menghasilkan prestasi peserta didik yang lebih baik
- 2) Hasil wawancara peneliti dan kolaborator dari beberapa orang peserta didik diperoleh keterangan bahwa semua peserta didik senang mengikuti pelajaran dan memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran metode gambar pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- 3) Hasil belajar peserta didik ranah kognitif sudah menunjukkan peningkatan, secara individu sudah mencapai standar ketuntasan secara klasikal 80%, terlihat dari 80% peserta didik mendapat skor di atas 70 atau mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan demikian kriteria

keberhasilan sudah mencapai target yang rencanakan.

- 4) Hasil angket respon peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan serta senang, mampu dan bersemangat dalam pembelajaran metode gambar.

4. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III (Ketiga)

Siklus III (ketiga) penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2022, dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam untuk materi menghargai sesama manusia dengan alokasi waktu 2,7 x 35 menit.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus III (ketiga) adalah:

a. Perencanaan (persiapan)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang akan dipersiapkan pada siklus III (ketiga), sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi bahan ajar, dengan materi pokok yaitu menghargai sesama manusia
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam dengan menerapkan pembelajaran metode gambar
- 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik
- 4) Menyiapkan daftar nama-nama kelompok
- 5) Menyusun instrumen penelitian:
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dengan tujuan melihat keadaan peserta didik pada saat proses pembelajaran dilaksanakan
 - b) Menyiapkan perangkat soal untuk evaluasi hasil belajar peserta didik
 - c) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dengan maksud menjangring respon peserta didik terhadap pembelajaran metode gambar.

b. Pelaksanan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III (ketiga) dilaksanakan pada tanggal ... Oktober 2022, dengan jumlah peserta didik 13 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua koma tujuh jam pelajaran yaitu 2,7x35 menit yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan intidan kegiatan akhir atau penutup.

1). Kegiatan Awal (20 menit)

Pada tahap awal ini peneliti dan kolaborator masuk kelas, dengan memberi salam “ *assalamu`alaikum*” lalu peserta didik menjawab salam “*wa`alaikumussalam warohmatullahi wabarakatuh*”. Kemudian mengondisikan kelas dengan menyapa kabar peserta didik terlebih dahulu, dan mengecek kehadiran siswa, dan berdoa sebelum pelajaran dimulai.

Selanjutnya peneliti mengingatkan peserta didik agar selalu mengutamakan kedisiplinan, membaca surah-surah pendek, siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, dan mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya.

Kemudian Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan manfaat dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan, siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin dan kerjasama dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran, dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media lipat dan tempel kertas serta cara menggunakan / menjalankannya, dan siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru

2). Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti ini, Siswa mengamati teori kejujuran melalui suber belajar, Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait video yang tampilkan, Siswa mulai menjalankan media lipat dan tempel kertas.

Perwakilan kelompok untuk mengambil satu kertas yang akan dilipat dan digunting, kemudian ditempelkan pada salah satu sampul buku, maka jadilah seperti sampul judul buku, lalu kelompok boleh berdiskusi dahulu dengan kelompoknya tentang cara pengerjaan penempelan kertas tersebut, lalu ditanggapi oleh kelompok lain, Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mejelaskan cara pembuatan dan pengerjaannya, Setelah setiap kelompok menyelesaikan diskusinya.

Tiap kelompok secara bergantian diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya, kelompok lain mengamati dan diminta untuk memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan, guru memperhatikan dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sudah persentasi, dan guru memberikan kesimpulan beserta peserta didik atas persentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok.

3). Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diisi dan soal pilihan ganda, guru memberikan kesimpulan akhir materi bersama peserta didik, guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya, guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a atau membaca surat Al-Asr, dan guru mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus III (ketiga) dapat dilihat pada tabel 7 dan format lembar observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 14

Tabel 7 Hasil Aktivitas Demonstrasi dan Bermain Peran Peserta Didik

NO	INDIKATOR	SIKLUS		
		Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)
1	Sikap	71	5,5	94,7%
2	Keaktifan	70	5,4	93,3%
3	Respon	68	5,2	90,7%
4	Kemampuan	69	5,3	92%
5	Kerja Sama	70	5,4	93,3%
6	Kebenaran	67	5,1	89,3%
	Jumlah	415	31,9	553,3%

Keterangan:

Jumlah : Jumlah total skor indikator atau aspek yang diamati.

Total persentase dari aktivitas demonstrasi dan bermain peran peserta didik adalah:

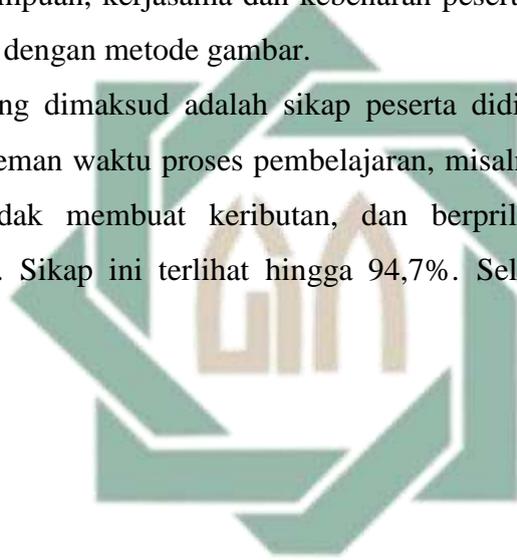
$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{415}{450} \times 100\% = 92,2\%$$

Analisis data yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Skor yang diperoleh dari masing-masing indikator tiap-tiap peserta didik di jumlahkan dan hasilnya disebut skor. Adapun cara menghitung persentase aktivitas peserta didik adalah membagi jumlah skor aktivitas dengan skor total aktivitas yang kemudian dikalikan dengan 100%.

Dengan demikian tingkat aktivitas peserta didik yang ditemukan pada siklus III (ketiga) dapat dikatakan sangat mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas, karena indikator yang peneliti tetap 80%. Jadi peneliti simpulkan bahwa pada siklus III (ketiga) aktivitas peserta didik dalam mendemonstrasikan dan menjalankan dikatakan sangat kompeten.

Angka 92,2% merupakan angka kumulatif dari indikator sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode gambar.

Sikap yang dimaksud adalah sikap peserta didik dalam berperilaku dan menghargai teman waktu proses pembelajaran, misalnya mendengar pendapat temannya, tidak membuat keributan, dan berperilaku sopan saat proses pembelajaran. Sikap ini terlihat hingga 94,7%. Selanjutnya terlihat tingkat



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan menyatakan ide dengan jelas mencapai 93,3%. Respon peserta didik dalam menanggapi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, respon ini mencapai 90,7%. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran mencapai 92%. Kerja sama peserta didik dengan peserta didik lainnya dan sesama kelompok dalam proses pembelajaran, ini terlihat mencapai 93,3%, dan kebenaran yaitu kebenaran peserta didik dalam proses pembelajaran mencapai 89,3%.

d. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada siklus III (ketiga) diketahui setelah guru melakukan evaluasi atau uji kompetensi di akhir pembelajaran pada pembelajaran metode gambar.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa terdapat 90% peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar atau kompeten terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan yang tidak tuntas belajar atau tidak kompeten terhadap materi yang diajarkan ada 10%. Dengan demikian implementasi pembelajaran metode gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia pada kelas V SD Negeri 005 Batu Engau dicukupkan.

Untuk lebih jelas data tersebut, peneliti paparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Tes Peserta Didik Siklus III

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	Aprilian Peratama	75	Tuntas
2	Ario Bargono	80	Tuntas
3	Badrian	84	Tuntas
4	Brilyan P Rara		
5	Diana Wulandari	84	Tuntas
6	Eldi Wardani	88	Tuntas
7	Francisco FarelinoManggo		
8	Gisela Kornalisa Missa		
9	Jolio Koy		
10	Junita M.D. Cika		
11	Klaudia Puspita Nur	83	Tuntas
12	Marsel		
13	Muhammad Al Hamidi	69	Belum Tuntas
14	Muhammad Saiful Rizal	84	Tuntas
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	90	Tuntas
16	Nur Khofifah	90	Tuntas
17	Rahwana	80	Tuntas
18	Refli Lem Sir		
19	Rendi Arta Sasta Obe		
20	Rizky Nur Azizah	80	Tuntas
21	Syarifa Fatimah Naiya	85	Tuntas

Tabel 9 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III (Ketiga)

No	Nilai	Jumlah (F)	Presentase (%)	Keterangan
1	81 – 100	8	61,50%	Kompeten
2	70 – 80	4	30,70%	Cukup Kompeten
3	51 – 69	1	7,80%	Tidak Kompeten
4	40-50	-	-	-
	Jumlah	13	100%	

Dari tabel di atas ketuntasan peserta didik mencapai 92,20% yang terdiri dari 61,50% kompeten, 30,70% cukupkompeten dan 7,80% tidak kompeten atau tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III (ketiga) secara klasikal peserta didik sangat kompeten.

Data tabel di atas merupakan analisis peneliti dari jawaban-jawaban peserta didik pada waktu dilakukan uji kompetensi. Adapun instrumen evaluasi dan hasil jawaban tertera pada lampiran 11

Uji kompetensi pada pembelajaran metode gambar memiliki fungsi untuk mengetahui secara tepat kompetensi peserta didik, memberi penguatan kepada peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sebagainya.

e. Respon Peserta Didik

Respon peserta didik terhadap model pembelajaran ini juga diperoleh melalui wawancara beberapa orang peserta didik dan hasil lembar observasi yang dibagikan seluruh peserta didik. Wawancara dan angket ini dilakukan setelah pembelajaran selesai pada hari yang sama yaitu pada pertemuan ke tiga yaitu pada tanggal Oktober 2022. Wawancara pada pertemuan ketiga ini peneliti dan kolaborator meminta 4 orang peserta didik, diantaranya (SFN, MUI, NK, dan EW).

Dari wawancara dengan salah seorang peserta didik (NK) berkenaan dengan responnya terhadap pembelajaran dengan metode gambar, dijelaskannya sebagai berikut:

“Menurut saya Bu, pembelajaran metode gambar ini memang sangat cocok dengan materi menghargai sesama manusia”.

Peserta didik yang lain (MUI) menjelaskan alasan mereka tentang respon positif terhadap pembelajaran yang telah mereka ikuti sebagai berikut:

“Wah, senang sekali bu, saya dapat terlibat langsung dalam pembelajaran ini sehingga saya tidak mengalami kejenuhan, bahkan tidak ada lagi diantara saya suka permisi keluar”.

Sementara itu ketika kepada peserta didik ditanyakan tentang kesulitan mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan metode gambar, salah seorang (SFN) menjawab:

“Tidak Bu. Malah sebaliknya, saya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mudah”.

Pernyataan-pernyataan peserta didik yang mengemuka dalam wawancara di atas menggambarkan kondisi pembelajaran yang sudah mulai membaik dan memenuhi harapan. Ternyata pembelajaran dengan menggunakan metode gambar membuat peserta didik lebih bergairah,

sehingga meningkatkan motivasi bahkan mereka mengaku tidak lagi mengalami kejenuhan. Mereka juga tidak pernah lagi permisi tiap sebentar keluar saat pembelajaran berlangsung. Selain itu juga mereka menyatakan pembelajaran dengan menggunakan metode gambar ini sangat relevan dengan materi menghargai sesama manusia. Jadi wajar jika keterserapan materi juga dirasakan meningkat oleh peserta didik dan bahkan mereka menginginkan agar strategi yang sama diterapkan kembali dalam pembelajaran berikutnya.

Pertanyaan-pertanyaan dari wawancara yang dikemukakan oleh peserta didik, menggambarkan kondisi pembelajaran yang sudah membaik dan memenuhi harapan. Pembelajaran dengan menggunakan metode gambar membuat peserta didik lebih bergairan dan tidak jemu, sehingga meningkatkan hasil belajar. Apalagi metode ini sangat cocok dengan materi menghargai sesama manusia. Jadi wajar jika keterserapan materi juga dirasakan meningkat oleh peserta didik dan bahkan mereka menginginkan agar metode yang sama diterapkan kembali dalam pembelajaran berikutnya.

Sementara respon dari hasil lembar observasi yang disebarkan sebanyak 13 orang peserta didik yaitu di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau. observasi tentang 5 pernyataan dengan kriteria yang terdiri dari: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Rumusan dari respon dimaksud dapat di lihat dari tabel 10 dan lampiran 7.

Tabel 10 Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Metode Gambar

No Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	10	2	1	0
2	4	6	3	0
3	11	1	1	0
4	0	4	4	5
5	12	0	1	0

Masing-masing pernyataan diberi skor. SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2, STS diberi skor 1. Untuk mengetahui respon peserta didik, dinilai dari skor rata-rata.

Skor rata-rata diperoleh dari skor total yang diperoleh masing-masing indikator dibagi jumlah peserta didik dan selanjutnya disesuaikan dengan kriteria berikut:

1 < skor rata-rata < 4 : sangat positif

2 < skor rata-rata < 3 : positif

1 < skor rata-rata < 2 : negatif

0 < skor rata-rata < 1 : sangat negatif

Tabel di atas dari pertanyaan no 1 memperoleh skor rata-rata 3,7. Artinya peserta didik senang dengan pembelajaran metode gambar yang diterapkan dari 13 orang peserta didik, yang menyatakan sangat setuju, 10 orang peserta didik (76,9%), yang menyatakan setuju, 2 orang peserta didik (15,4%), dan yang menyatakan tidak setuju 1 orang peserta didik (7,7%) dan yang sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel di atas dari pertanyaan no 2, memperoleh skor rata-rata 3,1. Artinya peserta didik senang dengan pembelajaran metode gambar yang diterapkan guru, dari 13 orang peserta didik, 4 orang peserta didik (30,8%) yang menyatakan sangat setuju, 6 orang peserta didik (46,2%) yang menyatakan setuju, dan yang menyatakan tidak setuju 3 orang (23%) dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel di atas dari pertanyaan no 3, memperoleh skor rata-rata 3,7 disesuaikan dengan kriteria, berarti respon peserta didik masih positif. Artinya peserta didik senang dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 11 orang peserta didik (84,6%) yang menyatakan sangat setuju, dan 1 orang peserta didik (7,7%) menyatakan setuju. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 1 peserta didik (7,7%) dan sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel di atas dari pertanyaan no 4, memperoleh skor rata-rata 3,0. Artinya peserta didik masih senang dengan pembelajaran metode gambar yang diterapkan guru, dari 13 orang peserta didik, tidak ada yang menyatakan sangat setuju dan setuju, 4 orang peserta didik (30,8%) yang menyatakan tidak setuju, dan 4 orang peserta didik (30,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju 5 orang peserta didik (38,5%).

Tabel di atas dari pertanyaan no 5, memperoleh skor rata-rata 3,8 disesuaikan dengan kriteria, berarti respon peserta didik positif. Artinya peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 12 orang peserta didik (92,4%) yang menyatakan sangat setuju dan 0 orang peserta didik (0%) menyatakan setuju. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 1 orang peserta didik (7,7%) dan sangat tidak setuju tidak ada.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat senang dengan penerapan metode gambar dalam materi menghargai sesama manusia.

f. Refleksi dan Perencanaan Tindakan

Refleksi dari kegiatan penelitian tindakan kelas siklus III (ketiga) adalah:

- 1) Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus III (ketiga), sudah menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dari pengamatan peneliti, keenam aktivitas sudah dilaksanakan secara baik dan benar. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase yang ditemukan mencapai 92,2% untuk pengukuran sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran. Sementara angka yang ditetapkan peneliti adalah 80%.
- 2) Hasil wawancara peneliti dan kolaborator dari beberapa orang peserta didik diperoleh keterangan bahwa semua peserta didik senang mengikuti pelajaran dan memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran metode gambar pada materi menghargai sesama manusia
- 3) Hasil belajar peserta didik ranah kognitif sudah menunjukkan peningkatan, secara individu sudah mencapai standar ketuntasan secara klasikal 80%, terlihat dari 90% peserta didik mendapat skor di atas 70 atau mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan demikian kriteria keberhasilan sudah mencapai target yang rencanakan.
- 4) Hasil angket respon peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan serta senang, mampu dan bersemangat dalam pembelajaran metode gambar.
Dari beberapa analisis data yang telah diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus III (ketiga) ini sudah berhasil dengan sangat memuaskan. Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini telah tercapai sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian tindakan kelas ini.

5. Rangkuman Peningkatan Hasil Tindakan Setiap Siklus

Beranjak dari hasil-hasil atau temuan dalam tindakan kelas yang sudah dideskripsikan di atas, peneliti menganalisis perkembangan hasil setiap siklus sehingga akan tergambar perkembangan hasil tindakan siklus I, II dan III, titik perbedaan dan persamaannya, serta terjadi peningkatan dari siklus ke siklus.

a. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada siklus I (pertama), tingkat aktivitas belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: aspek perilaku materi jujur dengan menggunakan metode gambar belum mencapai katagori kriteria ketuntasan, karena rata-rata skor dari indikator sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran syariat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hanya mendapat persentase 76,9%. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah 80%.

Pada siklus II (kedua) aktifitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 76,9% menjadi 84,2%. Jadi aktifitas peserta didik siklus II (kedua) dikatakan sudah mencapai ketuntasan secara individu maupun secara klasikal.

Demikian juga halnya dengan hasil temuan pada siklus III (ketiga), aktivitas belajar peserta didik terlihat baik/sangat tinggi. Hal ini disebabkan peserta didik sudah memahami teknik mengikuti pembelajaran dengan metode gambar.

Untuk melihat terjadinya peningkatan aktifitas peserta didik dari siklus ke siklus dapat dilihat dari tabel 11

Tabel 11 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik Persiklus

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Sikap	76%	85,3%	94,7%
2	Keaktifan	76%	85,3%	93,3%
3	Respon	77,3%	82,6%	90,7%
4	Kemampuan	77,3%	84%	92%
5	Kerjasama	78.7%	84%	93,3%
6	Kebenaran	76%	84%	89,3%
Rata-rata Persentase		76,9%	84,2%	92,2%

Pada tabel di atas terlihat secara keseluruhan indikator atau aspek yang diamati dari siklus ke siklus mengalami peningkatan persentase. Baik unsur sikap, keaktifan, respon, kemampuan, kerjasama dan kebenaran syariat peserta didik dalam pembelajaran metode demonstrasi dan bermain peran.

b. Hasil Respon Peserta Didik

Tabel dari pertanyaan no 1, memperoleh skor rata-rata 3,7 disesuaikan dengan kriteria, berarti respon peserta didik positif dan sangat positif. Artinya peserta didik sangat senang dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 10 orang peserta didik (76,9%) yang menyatakan sangat setuju, dan 2 orang peserta didik (15,4%) menyatakan setuju. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 1 orang peserta didik (7,7%) dan sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk pertanyaan no 3, memperoleh skor rata-rata 3,7 disesuaikan dengan kriteria, berarti respon peserta didik positif dan sangat positif. Artinya peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 11 orang peserta didik (84,7%) yang menyatakan sangat setuju dan 1 orang peserta didik (7,7%) menyatakan setuju. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju 1 orang peserta didik (7,6%) dan sangat tidak setuju tidak ada.

Untuk pertanyaan no 5, memperoleh skor rata-rata 3,8 disesuaikan dengan kriteria, berarti respon peserta didik positif dan sangat positif. Artinya peserta didik semakin tertarik belajar pendidikan agama dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 12 orang peserta didik (92,4%) yang menyatakan sangat setuju, 0 orang peserta didik (0%) dan 1 orang peserta didik (7,7%) yang menyatakan tidak setuju. Sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus juga mengalami peningkatan ini terlihat siklus I (pertama) 76,9% meningkat menjadi 84,2% pada siklus II (kedua), kemudian meningkat lagi 92,2% pada siklus III (ketiga).

Untuk melihat terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Persiklus

No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Keterangan
		F	%	F	%	F	%	
1	81 – 100	3	23,10%	5	38,10%	8	61,50%	Kompeten
2	70 – 80	7	53,80%	6	46,10%	4	30,70%	Cukup Kompeten
3	51 – 69	3	23,10%	2	15,80%	1	7,80%	Tidak Kompeten
	40-50	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		13	100%	13	100%	13	100%	
Tuntas			76,90%		84,20%		92,20%	
Tidak tuntas			23,10%		15,80%		7,80%	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, siklus II dan siklus III yang peneliti lakukan ada dampak positif yang dapat dilihat dari tindakan yang telah dilakukan diantaranya:

1. Pembelajaran Aktivitas Peserta Didik

Aspek aktivitas peserta didik terjadi peningkatan dari sebelumnya 76,9% menjadi 84,2% menjadi 92,2%. Kondisi ini didukung dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Misalnya pada setiap tindakan peneliti melakukan tahap perencanaan pembelajaran yang matang mengikuti tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran metode gambar. Selain itu peserta didik telah mengemukakan bahwa mereka cepat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek perilaku materi menghargai sesama manusia melalui pembelajaran metode gambar.

Indikasi munculnya aktivitas belajar peserta didik ditandai dengan sebagian besar atau lebih dari 80% (indikator keberhasilan tindakan kelas) bersikap baik terhadap peserta didik lain 94,7%, aktif mengikuti pembelajaran 93,3%, memberi respon terhadap permasalahan 90,7%, kemampuan dalam

pembelajaran 92%, bekerjasama dalam kelompok 93,3% dan kebenaran syariat dalam mendemonstrasikan serta memerankan materi 89,3%.

2. Hasil Respon Peserta didik

Dari hasil wawancara dan angket terlihat bahwa peserta didik sangat senang dengan pembelajaran metode demonstrasi dan bermain peran pada materi berpakaian dan berhias serta bertamu dan menerima tamu. Terlihat dari angket 13 orang peserta didik, 10 orang peserta didik (76,9%) yang menyatakan sangat setuju, dan 2 orang peserta didik (15,4%) menyatakan setuju 1 Orang peserta didik yang tidak setuju (7,7%). Peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 11 orang peserta didik (84,7%) yang menyatakan sangat setuju dan 1 orang peserta didik (7,7%) menyatakan setuju, 1 orang peserta didik (7,7%) yang menyatakan tidak setuju. Sementara peserta didik semakin tertarik belajar pendidikan agama dengan pembelajaran metode gambar, dari 13 orang peserta didik, 12 orang peserta didik (92,2%) yang menyatakan sangat setuju, 0 orang peserta didik (0%) dan 1 orang peserta didik (7,8%) yang menyatakan tidak setuju.

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Pada awalnya siklus I, hasil belajar peserta didik belum mencapai kompetensi yang diharapkan karena hasil ketuntasan peserta didik hanya mencapai 76,7%. Selanjutnya pada siklus II (kedua), ketuntasan peserta didik meningkat mencapai 84,2%. Berarti pada siklus II nilai sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Begitu juga pada siklus III (ketiga) hasil ketuntasan peserta didik sangat memuaskan sekali, dengan mencapai 92,2%. Ini berarti pembelajaran materi menghargai sesama manusia berhasil dengan menggunakan metode gambar.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Fu`ad bin Abdul Aziz Asy-Syhalhub, bahwa menyajikan dan menyuguhkan materi pelajaran melalui metode gambar adalah media yang bagus di dalam memperoleh dan menuntut ilmu.

Akan tetapi metode ini akan bisa mencapai hasil gemilang bila bergabung dengan metode praktek/gambar. Salah satu kelebihan metode gambar adalah: “keaktifan dan pengalaman peserta didik akan bertambah, karena peserta didik ikut membantu pelaksanaan dengan gambar sehingga ia menerima pengalaman yang bisa mengembangkan kecakapannya, dan pelajaran yang diberikan lebih tahan lama.”

Metode gambar ini adalah metode mengajar dengan cara menampilkan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Tujuan pokok menggunakan metode gambar dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Metode gambar pada dasarnya melibatkan peserta didik untuk mempraktekan atau menunjukkan tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dapat dipergunakan di dalam mempraktikkan isi pelajaran yang baru, mereka diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menjalankannya sehingga menemukan kemungkinan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya.

Dari temuan-temuan di atas terbukti bahwa ketika pembelajaran bersifat *teacher centered* maka perolehan hasil belajar jauh dibawah batas kriteria ideal ketuntasan minimal. Tetapi setelah dilakukan pembelajaran yang bersifat *teacher centered* beralih menjadi *student centered*, peserta didik terpacu untuk beraktivitas karena metode gambar memberi peluang yang besar kepada mereka untuk bekerja sama, berpartisipasi, dan beraspirasi.

Pembelajaran yang berbasis peserta didik inilah yang diinginkan sebagaimana tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara

⁷⁶ Fu`ad bin Abdul Aziz asy-Syalhub, *Begini Seharusnya Menjadi Guru* (Jakarta: Darul Haq, 2008), h. 103.

⁷⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 246.

⁷⁸ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, h. 62.

interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sejalan dengan itu, Dja`far Siddik menyatakan bahwa mendidik menurut konsep Islam tidak sekedar mengajar, melainkan juga melatih, membiasakan, membimbing, memberi dorongan, mengembangkan, menggerakkan, mengarahkan, memberi contoh teladan, dan memfasilitasi proses pembelajaran guna memberdayakan segenap potensi atau daya-daya yang dimiliki peserta didik secara maksimal.

Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan proses mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik sekaligus. Untuk mewujudkannya diperlukan pemilihan strategi yang dapat mengembangkan seluruh potensi dan aspek kepribadian peserta didik secara terintegrasi.

Temuan penelitian ini juga mempertegas peranan guru sebagai fasilitator bagi peserta didik. Guru laksana anak tangga menuju pemahaman yang lebih tinggi dan kompleks. Peran guru sebagai fasilitator dimaksudkan bahwa guru memberikan kepada peserta didik sejumlah bantuan atau pengetahuan pada tahap awal pembelajaran, kemudian mengurangi bantuan tersebut dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk ikut mengambil alih tanggung jawab. Karena, fungsi mental yang lebih tinggi bagi peserta didik pada umumnya muncul ketika terjadi kerja sama antar individu peserta didik.

Meskipun demikian, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik masih dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar dirinya, yang disebut lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan

⁷⁹ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV Pasal 19.

⁸⁰ Dja`far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), h. 81.

⁸¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. 4 (Jakarta: Perdana Media Group, 2008), h. 133.

mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas peserta didik dan kualitas pengajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan, ditemukan sejumlah keterbatasan yang menyebabkan penelitian tidak dapat berjalan dengan maksimal. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Faktor Waktu

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam jadwal pembelajaran yang telah disusun oleh pihak sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, karena memang demikianlah salah satu prinsip dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut. Walaupun perencanaan penelitian disesuaikan dengan alokasi jadwal yang ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya penelitian ini cenderung kekurangan waktu terutama sekali saat melaksanakan demonstrasi dan bermain peran. Kekurangan waktu ini semakin terasa saat peneliti pertama kali dilakukan, yaitu pada siklus I (pertama). Akan tetapi, dalam siklus II (kedua) dan siklus III (ketiga) pemanfaatan waktu sudah mulai lebih efisien. Ini berarti, keterbatasan waktu akan teratasi apabila penelitian sudah terbiasa dilakukan atau sudah menjadi bagian dari proses pembelajaran secara berkala.

2. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana yang dimaksud peneliti adalah ruang kelasnya yang suhunya agak sedikit panas sehingga sulit untuk mengatur ketenangan siswa, sehingga di saat berdiskusi kelompok mengalami kurang konsentrasi siswa. Kondisi ini

⁸² Departemen Agama Direktorat Jenderal Pembinaan Keagamaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: 2001). h. 64.

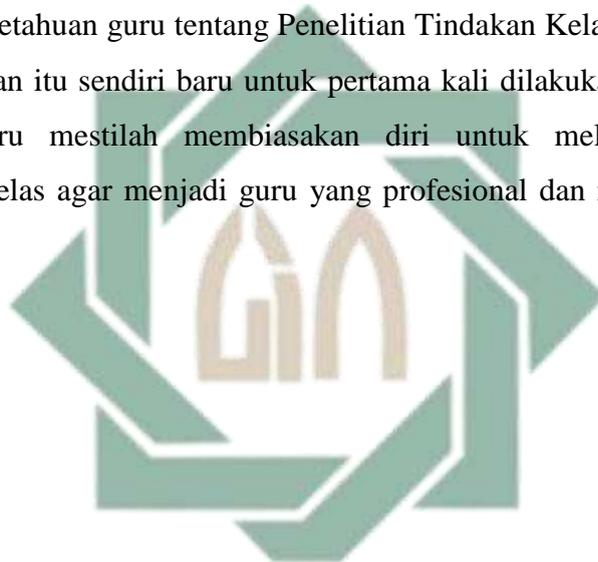
mempengaruhi jalannya pelaksanaan diskusi kelompok peserta didik tidak dapat fokus secara maksimal.

3. Faktor Pengamatan Penelitian

Pengamatan penelitian hanya dilakukan oleh satu orang guru pengamat untuk mengamati 13 orang peserta didik selama pembelajaran berlangsung untuk tiap-tiap siklus. Kenyataan ini memungkinkan tidak semua aktivitas peserta didik terpantau dengan baik.

4. Faktor Kompetensi Guru Peneliti

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan konsep yang baru di anjurkan kepada para pendidik, walaupun teorinya sudah lama diperkenalkan namun pengetahuan guru tentang Penelitian Tindakan Kelas ini masih dangkal dan penelitian itu sendiri baru untuk pertama kali dilakukan. Oleh karena itu, seorang guru mestilah membiasakan diri untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas agar menjadi guru yang profesional dan meningkatkan mutu pendidikan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode gambar, dapat disimpulkan :

1. Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode gambar menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil persentase peserta didik pada siklus I (pertama) 76,9%, pertemuan siklus II (kedua) menjadi 84,2%, dan pertemuan siklus III (ketiga) meningkat menjadi 92,2%.
2. Respon peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan penerapan metode gambar pada materi menghargai sesama manusia, menunjukkan peserta didik merasamenang dan mudah memahami materi yang diterapkan peneliti
3. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 005 Batu Engau tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan untuk kategori sangat baik dari 76,9 % pada tes akhir pertemuan pertama menjadi 84,2% pada tes akhir pada pertemuan kedua dan menjadi 92,2% pada tes akhir pertemuan ketiga.

B. Implikasi

Setelah melaksanakan proses penelitian tindakan kelas (PTK), diperoleh hasil data yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik serta perubahan-perubahan perilaku peserta didik dari yang negatif ke hal yang positif. Untuk itu beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan antara lain:

1. Metode pembelajaran perlu dipahami oleh guru guna untuk memacu minat, motivasi serta rasa senang dalam belajar khususnya materi Pendidikan Agama Islam

2. Penerapan metode gambar pada materi menghargai sesama manusia berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Bagi guru yang akan melaksanakan penerapan metode gambar hendaknya menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan metode gambar yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
4. Dinas Pendidikan serta Kementerian Agama bekerja sama dengan pengawas, guru dalam mengaplikasikan berbagai strategi atau metode yang ada pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilapangan senantiasa bervariasi dan berinovatif.

C. Saran-saran :

1. Sebaiknya guru menerapkan metode gambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi menghargai sesama manusia untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam belajar.
2. Diharapkan bagi guru mata pelajaran lain dapat mengadakan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan metode gambar
3. Apabila guru ingin menerapkan sistem pembelajaran metode gambar hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran.
4. Bila ingin memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, hasil yang baik serta aktivitas yang tidak membosankan maka terapkan strategi-strategi atau metode pembelajaran yang cocok atau sesuai dengan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Tindakan Kelas, Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003.
- Mulya Andi 2012. *Pendidikan Lingkungan Kehidupan*. Jakarta Akaar Aksara Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional. 2008 Model Penelitian Kelas SD/MI/SDB. Jakarta Badan Januari 2008
- Depdiknas 2007
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, B. S. dan Zain, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1-10
- Sudarmanto. 2017 (cet. Ke 4). *Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Penulisan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: C.V Sunrise
- Tim Broad Based Education Depdiknas. 2002. *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (life Skills) melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas (broad base education (Buku IKonsep)*. Jakarta: Depdiknas
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Siddik, Dja`far *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Dan dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian ini

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 005 Batu Engau Mata

Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Aspek : Sikap Jujur

Kelas/ Semester : V / I

Alokasi Waktu : 5 x 35 Menit

Pertemuan ke 1

Standar Kompetensi: Menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Menunjukkan Perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

A. Indikator:

- 1.5.1. Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.5.2. Menyatakan bersikap jujur sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.5.1. Membuktikan sikap jujur kepada sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.5.2. Bertahan bersikap berperilaku jujur terhadap sesama
- 3.5.1. Menjelaskan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5.2. Merinci manfaat sikap jujur kepada sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1. Melaksanakan berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.2. Menentukan manfaat berperilaku jujur

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menyatakan bersikap jujur sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat membuktikan sikap jujur kepada sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat melaksanakan bersikap berperilaku jujur terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menjelaskan makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat merinci manfaat sikap jujur kepada sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat melaksanakan berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menentukan manfaat berperilaku jujur.

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - = Cerita jujur seorang siswa
2. Konsep :
 - = Pengertian perilaku jujur
 - = Contoh sikap jujur
3. Prosedur :
 - = Cara berperilaku jujur dalam kehidupan sehari hari

D. Metode Pembelajaran

1. Mengidentifikasi Masalah
2. Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan
3. Menghubungkan solusi melalui pengidentifikasian alternative-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang.
4. Melakukan tindakan strategis, melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka. • Memeriksa kehadiran peserta didik. • Sebelum memulai pelajaran diawali dengan do'a yang dipimpin salah seorang siswa. <p><u>Apersepsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan peserta didik agar selalu mengutamakan kedisiplinan. • Membaca surah-surah pendek • Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas • Mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. <p><u>Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan manfaat dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin dan kerjasama dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media lipat dan tempel kertas serta cara menggunakan /menjalankannya. • Siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru. 	20 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u> :</p> <p>Siswa mengamati teori kejujuran melalui suber belajar :(Stimulus)</p>	60 Menit

	<p><u>Menyanya</u> Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait video yang tampilkan. (<i>Identifikasi masalah</i>)</p> <p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai menjalankan media lipat dan tempel kertas. • Perwakilan kelompok 1 dan 2 untuk mengambil satu kertas yang akan dilipat dan digunting, kemudian ditempelkan pada salah satu buku, maka jadilah seperti sampul buku, lalu kelompok 1 boleh berdiskusi dahulu dengan kelompoknya tentang cara pengerjaan penempelan kertas tersebut yang benar. Lalu ditanggapi oleh kelompok 2 dan menyampaikan pendapat dengan jujur dan mengakui jika pekerjaan kelompok 1 lebih bagus dari kelompok 2. <p><u>Menalar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mejelaskan cara pembuatan dan pengerjaannya. (Pengolahan Data) <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah setiap kelompok menyelesaikan diskusinya. Tiap kelompok secara bergantian diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya. • Kelompok lain mengamati dan diminta untuk memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan. • Guru memperhatikan dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sudah persentasi. (Verivication). Guru memberikan kesimpulan beserta peserta didik atas persentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok. (<i>Generalisasi</i>) 	
Kegiatan Penutup	<p><u>Evaluasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diisi dan soal pilihan ganda. <p><u>Kesimpulan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan akhir materi bersama peserta didik. <p><u>Refleksi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. <p><u>Umpan Balik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. <p><u>Informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya <p><u>Do'a dan Salam</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a atau membaca surat Al-Asr. • Guru Mengucapkan salam. 	15 Menit

F. Sumber dan Alat Belajar

1. Buku Guru Kemendikbud RI 2017 (Edisi Revisi 2017)
2. Perangkat lainnya yang relevan

G. Penilaian:

- a. Spirituan : Obsevasi sikap spritual
- b. Sosial : Sosial dan kerja sama
- c. Pengetahuan : Pilihan ganda
- d. Keterampilan : Rubrik presentasi

H. Bentuk penilaian

a. Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

b. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas

c. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, ataututor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

I. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Batu Engau, .. Oktober 2022

Guru Mapel PAI



Asnul Husnah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 005 Batu EngauMata
Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Aspek : Sikap Menghormati dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru
Kelas/ Semester : V / I
Alokasi Waktu : 5 x 35 Menit
Pertemuan ke 2

Standar Kompetensi: Menerapkan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

A. Indikator:

- 1.6.1. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari- hari.
- 1.6.2. Menyatakan bersikap selalu patuh dan hormat kepda orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.6.1. Menguraikan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.
- 2.6.2. Membuktikan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 3.6.1. Memberi contoh bentuk perilaku horma dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 3.6.2. Membuktikan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 4.6.1. Mempraktekan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6.2. Melaksanakan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui pembelajar ini siswa diharapkan mampu menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari- hari.
- b. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menyatakan selalu patuh dan hormat kepda orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menguraikan bentuk perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.
- d. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat melaksanakan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- e. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat memberi contoh bentuk perilaku horma dan patuh kepada orang tua dan guru.
- f. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat membuktikan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- g. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mempraktekan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat melaksanakan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

C. Materi Pembelajaran

d. Fakta :

- ✓ Cerita hormat dan patuhnya seorang siswa.
- 2. Konsep :
 - ✓ Pengertian hormat dan patuhnya seorang siswa
 - ✓ Contoh sikap hormat dan patuh
- 3. Prosedur :
 - ✓ Cara berperilaku patuh dan taat dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

1. Mengidentifikasi Masalah
2. Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi informasi yang relevan
3. Menghubungkan solusi melalui pengidentifikasian alternative-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang.
4. Melakukan tindakan strstegis, melihat ulang dan mengevaluasi pengaruhpengaruh dari solusi yang dilakukan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p><u>Orientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam pembuka.• Memeriksa kehadiran peserta didik.• Sebelum memulai pelajaran diawali dengan do'a yang dipipin salah sorang siswa. <p><u>Apersepsi</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Mengingatkan peserta didik agar selalu mengutamakan kedisiplinan.• Membaca surah-surah pendek• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas• Mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. <p><u>Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dipelajari.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan manfaat dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.• Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin dan kerjasama dan mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media lipat dan tempel kertas serta cara menggunakan / menjalankannya.• Siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u> :</p> <p>Siswa mengamati teori kejujuran melalui suber belajar : (<i>Stimulus</i>)</p> <p><u>Menyanya</u></p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait video yang tampilkan. (<i>Identifikasi masalah</i>)</p>	60 Menit

	<p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai menjalankan media lipat dan tempel kertas. • Perwakilan kelompok untuk mengambil satu kertas yang akan dilipat dan digunting, kemudian ditempelkan pada salah satu sampul buku, maka jadilah seperti sampul judul buku, lalu kelompok boleh berdiskusi dahulu dengan kelompoknya tentang cara pengerjaan penempelan kertas tersebut, lalu ditanggapi oleh kelompok lain. (Pengumpulan Data) <p><u>Menalar</u> Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjelaskan cara pembuatan dan pengerjaannya. (Pengolahan Data)</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah setiap kelompok menyelesaikan diskusinya. Tiap kelompok secara bergantian diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Kelompok lain mengamati dan diminta untuk memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan. • Guru memperhatikan dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sudah persentasi. (Verivication). <p>Guru memberikan kesimpulan beserta peserta didik atas persentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok. (Generalisasi)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p><u>Evaluasi</u> Guru memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diisi dan soal pilihan ganda.</p> <p><u>Kesimpulan</u> Guru memberikan kesimpulan akhir materi bersamapeserta didik.</p> <p><u>Refleksi</u> Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telahdilaksanakan.</p> <p><u>Umpan Balik</u> Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yangtelah dilakukan.</p> <p><u>Informasi</u> Guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya</p> <p><u>Do'a dan Salam</u> Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'aatau membaca surat Al-Asr. Guru Mengucapkan salam.</p>	<p>15</p>

F. Sumber dan Alat Belajar

1. Modul Buku Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 005 Batu Engau, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2017
2. Buku Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 005 Batu Engau dan sumber lain yang relevan.

G. Teknis Penilaian:

1. Spirituan : Obsevasi sikap spritual
2. Sosial : Sosial dan kerja sama
3. Pengetahuan : Pilihan ganda
4. Keterampilan : Rubrik presentasi

H. Bentuk penilaian

a. Ramedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, ataututor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

I. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materimasih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
2. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Batu Engau, .. Oktober 2022

Guru Mapel PAI



Asnul Husnah

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 005 Batu Engau Mata

Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Aspek : Perilaku Menghargai

Kelas/ Semester : V / I

Alokasi Waktu : 5 x 35 Menit

Pertemuan ke 3

Standar Kompetensi: Menerapkan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar : Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.

A. Indikator:

- 1.7.1. Membenarkan sikap menghargai sebagai cerminan dari iman.
- 1.7.2. Mempertahankan sikap menghargai antar sesama manusia.
- 2.7.1. Mengintegrasikan sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.7.2. Bertahan dalam perilaku menghargai kepada sesama manusia.
- 3.7.1. Merinci bentuk sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.7.2. Membuktikan sikap menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.7.3. Mengkombinasikan sikap menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7.1. Mengembangkan beberapa bentuk sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari. (P4)
- 4.7.2. Mengerjakan sikap saling menghargai sesama manusia.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat membenarkan bahwa sikap menghargai terhadap keyakinan sesama sebagai cerminan dari iman.
- b. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mempertahankan sikap menghargai antar sesama manusia.
- c. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengintegrasikan sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat bertahan dalam perilaku menghargai kepada sesama manusia.
- e. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat merinci bentuk sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat membuktikan sikap menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengkombinasikan sikap menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengembangkan beberapa bentuk sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menentukan sikap saling menghargai sesama manusia.

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

✓ Cerita menghargai seorang siswa.

2. Konsep :

✓ Pengertian menghargai seorang siswa

✓ Contoh sikap menghargai

3. Prosedur :

✓ Cara menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Pembelajaran

Model pendekatan pembelajaran yang digunakan kali ini adalah pendekatan saintifik 5M Meliputi :

Sintak model Discovery Learning

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba (mengumpulkan informasi eksperimen)
- Menalar
- Mengkomunikasikan

E. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<u>Orientasi</u> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam pembuka.• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. > Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Ice breaking atau bermain game. > Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. > Menyampaikan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.• Menyampaikan materi yang akan dipelajari. > Menyampaikan cakupan Materi <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, juga menjelaskan tentang media lipat kertas serta cara menggunakan / menjalankannya.• Siswa membentuk kelompok dipandu oleh guru.	20 menit
Kegiatan Inti	<u>Mengamati</u> : Siswa mengamati teori kejujuran melalui suber belajar : (<i>Stimulus</i>) <u>Menanya</u> Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman siswa terkait video yang tampilkan. (<i>Identifikasi masalah</i>)	60 menit

	<p><u>Mengumpulkan Informasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai menjalankan media lipat kertas, berupa melipat menggunting dan ditempel oleh siswa lainnya. • Perwakilan kelompok untuk mengambil satu lembar kartu hijau melakukan sesuai petunjuk, yang harus dijawab siswa, boleh berdiskusi dahulu dengan kelompoknya, lalu ditanggapi oleh kelompok lain. (<i>Pengumpulan Data</i>) <p><u>Menalar</u> Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada di kartu hijau. (<i>Pengolahan Data</i>)</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah setiap kelompok menyelesaikan diskusinya. Tiap kelompok secara bergantian diminta untuk mempersentasikan hasil diskusinya. • Kelompok lain mengamati dan diminta untuk memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan. • Guru memperhatikan dan memberikan penilaian terhadap kelompok yang sudah persentasi. (<i>Verivication</i>). <p>Guru memberikan kesimpulan beserta peserta didik atas persentasi yang sudah dilaksanakan tiap kelompok. (<i>Generalisasi</i>)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p><u>Evaluasi</u> Guru memberikan lembar penilaian diri, penilaian observasi untuk diri dan soal pilihan ganda.</p> <p><u>Kesimpulan</u> Guru memberikan kesimpulan akhir</p> <p><u>Refleksi</u> Guru dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p><u>Umpan Balik</u> Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p><u>Informasi</u> Guru memberikan informasi terkait pelajaran selanjutnya</p> <p><u>Do'a dan Salam</u> Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do' atau membaca surat Al-Asr. Guru Mengucapkan salam.</p>	<p>15 menit</p>

F. Sumber dan Alat Belajar

- Modul Buku Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 005 Batu Engau, Kementrian Pendidikan dan Kebuyaannya RI 2017.
- Buku Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 005 Batu Engau dan sumber lain yang relevan.

G. Penilaian:

- a. Spirituan : Observasi sikap spritual
- b. Sosial : Sosial dan kerja sama
- c. Pengetahuan : Pilihan ganda
- d. Keterampilan : Rubrik presentasi

H. Bentuk penilaian

- a. Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

- b. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- c. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, ataututor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

I. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq \text{Nilai Maksimum}$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x > \text{Nilai maksimum}$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Batu Engau, .. Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Siti Siswandi, S.Pd
Nip. 19810616 200212 1 008

Guru mapel PAI


Asnul Husnah

Lampiran 4

INSTRUMEN EVALUASI

1. Instrumen evaluasi tertulis

- 1) Jelaskan hikmah dan fungsi berpakaian dan berhias yang sesuai dengan ajaran Islam
- 2) Jelaskan cara-cara berpakaian dan berhias yang sesuai dengan Al-Qur`an dan Hadis
- 3) Jelaskan hikmah dan fungsi bertamu dan menerima tamu yang sesuai dengan ajaran Islam
- 4) Jelaskan cara-cara bertamu yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kisi-kisi evaluasi

No	SK / KD	Indikator	Soal	Skor	Bobot
		-Membenarkan sikap menghargai sebagai cerminan dari iman	-Jelaskan bentuk sikap menghargai sebagai cerminan dari iman	100	25
		-Mengintegrasikan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari	-Jelaskan cara-cara bersikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari	100	25
		-Mmembuktikan sikap menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari	-Jelaskan hikmah dan fungsi menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari	100	25
		-Mengembangkan beberapa bentuk sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.	-Jelaskan cara menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari	100	25

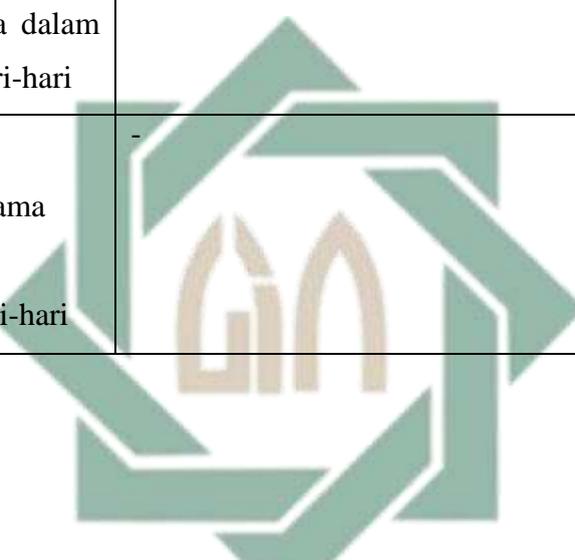
Evaluasi Tertulis

No. Soal	Soal	Jawaban	Skor	Bobot
1.	Jelaskan bentuk sikap menghargai sebagai cerminan dari iman			
2	Jelaskan cara-cara bersikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari			
3	Jelaskan hikmah dan fungsi menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari			
4	Jelaskan cara menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

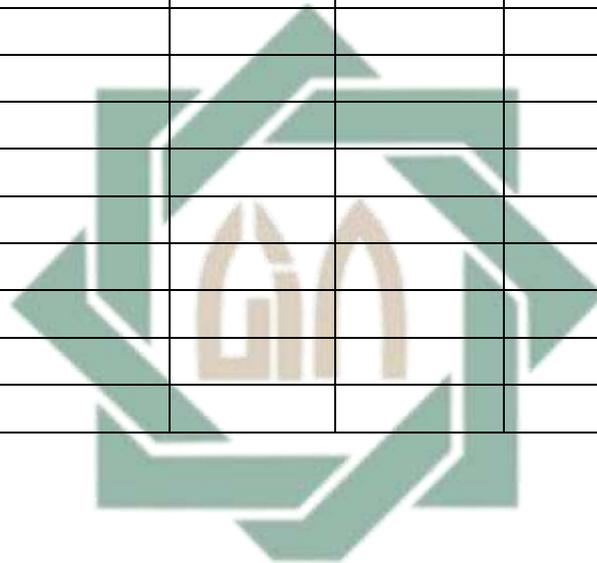
Kunci jawaban evaluasi

No. Soal	Soal	Jawaban	Skor	Bobot
1.	Jelaskan bentuk sikap menghargai sebagai cerminan dari iman	-	100	25
2	Jelaskan cara-cara bersikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari	-	100	25
3	Jelaskan hikmah dan fungsi menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari	-	100	25
4	Jelaskan cara menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari	-	100	25



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

No	Nama	Jumlah soal / Nilai persoa				Jumlah Nilai
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Instrumen evaluasi test perbuatan (tindakan) dalam berlatih membuat sampul
 - 1) Presentasikan cara membuat sampul buku.
 - 2) Presentasikan dalam membuat sampul dengan cara bekerja sama

Lembar observasi: Menghargai sesama manusia

No	Nama	Aspek Penilaian								
		Sikap	Keaktifan	Respon	Kemampuan	Kerja sama	Kebenaran	Skor	Skor perilaku	Nilai
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada salah satu jawaban yang tepat
2. Jawablah dengan jujur.

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda senang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Tidak senang.
2. Apakah anda pernah mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
 - a. Sangat sering
 - b. Pernah
 - c. Tidak pernah.
3. Jika pernah, apa sebab kejenuhan anda mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
 - a. Karena guru tidak menguasai materi
 - b. Karena metode/cara guru mengajar yang monoton/ceramah saja
 - c. Karena prasarana yang kurang memadai.
4. Jika tidak pernah, apa sebab anda tidak pernah jenuh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
 - a. Karena guru sangat menguasai materi
 - b. Karena metode/cara guru mengajar sangat menarik dan bervariasi
 - c. Karena prasarana yang cukup menunjang.
5. Apakah anda senang guru menerapkan metode gambar pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi menghargai sesama manusia?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Tidak senang.

Lampiran 6

DAFTAR ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklist () pada salah satu kolom lajur kanan sebagai respon (jawaban) anda terhadap pernyataan yang diajukan.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Angket ini tidak memberikan pengaruh terhadap nilai anda. Maka jawablah dengan kejujuran.

B. Daftar pernyataan dan jawaban

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku dengan metode gambar yang diterapkan guru selama ini				
2.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku dengan metode gambar yang diterapkan guru selama Ini				
3	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku dengan guru menggunakan metode gambar				
4	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku dengan guru menggunakan metode gambar				
5	Saya lebih cepat memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku dengan guru menggunakan metode Gambar				

Lampiran 7

Hasil Respon Peserta Didik

No Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	10	2	1	0
2	4	6	3	0
3	11	1	1	0
4	0	4	4	5
5	12	0	1	0



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR WAWANCARA

Untuk peserta didik

1. Apa pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia? Mohon dijelaskan!
2. Apakah anda senang jika guru menerapkan metode gambar pada pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia? Mohon dijelaskan!
3. Apakah anda lebih cepat memahami pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia menggunakan metode gambar? Mohon dijelaskan!
4. Apakah anda lebih aktif belajar pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia jika guru menggunakan metode gambar? Mohon diberikan alasannya!
5. Apakah anda yakin dengan menggunakan metode gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia? Mohon diberikan alasannya!

Untuk Kolaborator:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia dengan menggunakan metode gambar di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau? Mohon dijelaskan!
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau pada pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia dengan menggunakan metode gambar? Mohon dijelaskan!
3. Apa kelebihan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku dengan menggunakan metode gambar di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau? Mohon dijelaskan!
4. Apa kekurangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia dengan menggunakan metode gambar di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau? Mohon dijelaskan!
5. Bagaimana mengantisipasi kekurangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam: aspek perilaku materi menghargai sesama manusia dengan menggunakan metode gambar di kelas V SD Negeri 005 Batu Engau? Mohon dijelaskan!

Lampiran 9

Daftar Nilai/Hasil Belajar Peserta Didik Pada Evaluasi Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	Aprilian Peratama	68	Belum Tuntas
2	Ario Bargono	71	Tuntas
3	Badrian	72	Tuntas
4	Brilyan P Rara		
5	Diana Wulandari	71	Tuntas
6	Eldi Wardani	83	Tuntas
7	Francisco Farelino Manggo		
8	Gisela Kornalisa Missa		
9	Jolio Koy		
10	Junita M.D. Cika		
11	Klaudia Puspita Nur	73	Tuntas
12	Marsel		
13	Muhammad Al Hamidi	68	Belum Tuntas
14	Muhammad Saiful Rizal	80	Tuntas
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	89	Tuntas
16	Nur Khofifah	85	Tuntas
17	Rahwana	68	Belum Tuntas
18	Refli Lem Sir		
19	Rendi Artta Sasta Obe		
20	Rizky Nur Azizah	72	Tuntas
21	Syarifa Fatimah Naiya	79	Tuntas

Lampiran 10

Daftar Nilai/Hasil Belajar Peserta Didik Pada Evaluasi Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	Aprilian Peratama	68	Belum Tuntas
2	Ario Bargono	80	Tuntas
3	Badrian	78	Tuntas
4	Brilyan P Rara		
5	Diana Wulandari	84	Tuntas
6	Eldi Wardani	88	Tuntas
7	Francisco FarelinoManggo		
8	Gisela Kornalisa Missa		
9	Jolio Koy		
10	Junita M.D. Cika		
11	Klaudia Puspita Nur	80	Tuntas
12	Marsel		
13	Muhammad Al Hamidi	67	Belum Tuntas
14	Muhammad Saiful Rizal	80	Tuntas
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	90	Tuntas
16	Nur Khofifah	90	Tuntas
17	Rahwana	74	Tuntas
18	Refli Lem Sir		
19	Rendi Arta Sasta Obe		
20	Rizky Nur Azizah	77	Tuntas
21	Syarifa Fatimah Naiya	85	Tuntas



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 11

Daftar Nilai/Hasil Belajar Peserta Didik Pada Evaluasi Siklus III

No	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan
1	Aprilian Peratama	75	Tuntas
2	Ario Bargono	80	Tuntas
3	Badrian	84	Tuntas
4	Brilyan P Rara		
5	Diana Wulandari	84	Tuntas
6	Eldi Wardani	88	Tuntas
7	Francisco FarelinoManggo		
8	Gisela Kornalisa Missa		
9	Jolio Koy		
10	Junita M.D. Cika		
11	Klaudia Puspita Nur	83	Tuntas
12	Marsel		
13	Muhammad Al Hamidi	69	Belum Tuntas
14	Muhammad Saiful Rizal	84	Tuntas
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	90	Tuntas
16	Nur Khofifah	90	Tuntas
17	Rahwana	80	Tuntas
18	Refli Lem Sir		
19	Rendi Arta Sasta Obe		
20	Rizky Nur Azizah	80	Tuntas
21	Syarifa Fatimah Naiya	85	Tuntas

SUNAN AMPEL
SURABAYA

Lampiran 12

Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Nama	Aspek Penilaian								
		Sikap	Keaktifan	Respon	Kemampuan	Kerja Sama	Kebenaran	Skor	Skor Prilaku	Nilai
1	Aprilian Peratama	3	3	3	3	4	3	34,6	19	68
2	Ario Bargono	4	4	4	4	4	4	34,6	24	73
3	Badrian	5	5	5	5	5	5	34,6	30	73
4	Brilyan P Rara									
5	Diana Wulandari	5	5	5	5	5	5	34,6	30	73
6	Eldi Wardani	5	5	5	5	5	5	34,6	30	88
7	Fransisco FarelinoManggo									
8	Gisela Kornalisa Missa									
9	Jolio Koy									
10	Junita M.D. Cika									
11	Klaudia Puspita Nur	4	4	5	5	5	4	34,6	27	73
12	Marsel									
13	Muhammad Al Hamidi	3	3	3	3	3	3	34,6	18	68
14	Muhammad Saiful Rizal	5	5	5	5	5	5	34,6	30	85
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	5	5	5	5	5	5	34,6	30	89
16	Nur Khofifah	5	5	5	5	5	5	34,6	30	85
17	Rahwana	4	4	4	4	4	4	34,6	24	68
18	Refli Lem Sir									
19	Rendi Arta Sasta Obe									
20	Rizky Nur Azizah	4	4	4	4	4	4	34,6	24	73
21	Syarifa Fatimah Naiya	5	5	5	5	5	5	34,6	30	84
Skor Perolehan		57	57	58	58	59	57	450	346	1000
Skor Maksimal		75	75	75	75	75	75		450	1300
Persentase		76%	76%	77,3%	77,3%	78,7%	76%		76,9	76,9
Rara-Rara		4,4	4,4	4,5	4,5	4,5	4,4			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 13

Nilai Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian								
		Sikap	Keaktifan	Respon	Kemampuan	Kerja sama	Kebenaran	Skor	Skor perilaku	Nilai
1	Aprilian Peratama	4	4	4	4	4	4	34,6	24	69
2	Ario Bargono	4	4	4	4	4	5	34,6	25	84
3	Badrian	4	4	5	4	4	5	34,6	26	84
4	Brilyan P Rara									
5	Diana Wulandari	5	5	5	5	5	5	34,6	30	85
6	Eldi Wardani	6	6	5	6	6	5	34,6	34	93
7	Fransisco FarelinoManggo									
8	Gisela Kornalisa Missa									
9	Jolio Koy									
10	Junita M.D. Cika									
11	Klaudia Puspita Nur	5	5	5	5	5	5	34,6	30	85
12	Marsel									
13	Muhammad Al Hamidi	4	4	4	3	3	4	34,6	22	68
14	Muhammad Saiful Rizal	6	6	5	6	6	5	34,6	34	86
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	6	6	5	6	6	5	34,6	34	96
16	Nur Khoffifah	6	6	5	6	6	5	34,6	34	94
17	Rahwana	4	4	4	4	4	5	34,6	25	81
18	Refli Lem Sir									
19	Rendi Arta Sasta Obe									
20	Rizky Nur Azizah	4	4	5	4	4	4	34,6	25	82
21	Syarifa Fatimah Naiya	6	6	5	6	6	5	34,6	34	87
Skor Perolehan		64	64	62	63	63	63	450	379	1094
Skor Maksimal		75	75	75	75	75	75		450	1300
Persentase		85,3%	85,3%	82,6%	84%	84%	84%		84,2	84,2
Rara-Rara		4,9	4,9	4,8	4,8	4,8	4,8			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Lampiran 14

Nilai Observasi Aktifitas Peserta didik siklus III

No	Nama	Aspek Penilaian								
		Sikap	Keaktifan	Respon	Kemampuan	Kerja sama	Kebenaran	Skor	Skor prilaku	Nilai
1	Aprilian Peratama	5	5	5	5	5	5	34,6	30	91
2	Ario Bargono	5	5	5	5	6	5	34,6	31	92
3	Badrian	5	5	5	5	6	5	34,6	31	93
4	Brilyan P Rara									
5	Diana Wulandari	6	6	5	5	5	5	34,6	32	93
6	Eldi Wardani	6	6	6	5	5	5	34,6	33	97
7	Francisco Farelino Manggo									
8	Gisela Kornalisa Missa									
9	Jolio Koy									
10	Junita M.D. Cika									
11	Klaudia Puspita Nur	5	5	5	5	6	6	34,6	32	93
12	Marsel									
13	Muhammad Al Hamidi	5	5	5	5	5	5	34,6	30	69
14	Muhammad Saiful Rizal	6	5	5	6	6	5	34,6	33	95
15	Muhammad Ubaidilah Ibrahim	5	6	6	6	5	6	34,6	34	99
16	Nur Khofifah	5	6	6	6	5	5	34,6	33	97
17	Rahwana	6	5	5	5	5	5	34,6	31	92
18	Refli Lem Sir									
19	Rendi Arta Sasta Obe									
20	Rizky Nur Azizah	6	5	5	5	6	5	34,6	32	93
21	Syarifa Fatimah Naiya	6	6	5	6	5	5	34,6	33	95
Skor Perolehan		71	70	68	69	70	67	450	415	1199
Skor Maksimal		75	75	75	75	75	75		450	1300
Persentase		94,7%	89,3%	90,7%	92%	93,3%	89,3%		92,2%	92,2%
Rara-Rara		5,5	5,4	5,2	5,3	5,4	5,1			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A